

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Hj. Darmawati, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S.E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- [Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS 57219091724, Indonesia](#)
- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia

- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA

WEB AND OJS MANAGER

- Munawir Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE AND LAYOUT TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Unversitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID Scopus 58785862800, Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Bld, Ekonomi dan Design Grafis
- Elvitriana Elvitriana, Prodi Teknik Lingkungan- Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah
- Firdaus Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL.,MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID ORCHID, Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph.D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : 55351138500, Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia

The Influence of Nutrition Education Through The Media Pocketbook on Increasing Knowledge about Healthy Snacks in State Elementary School

Arnizam¹ Rasmawati², Masyudi³, Yuliani Safmila⁴

¹Arnizam is The Lecturere of Health Polytechnic of the Ministry of Health, Aceh
Email ; arnisamskmmkes@gmail.com

²Rasmawati is the Student of Applied Nutrition and Dietetics of Health Polytechnic,
Aceh Indonesia

³Masyudi is Lecturer of Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia
Email : masyudi@serambimekkah.ac.id

⁴Yuliani Safmila is Lecturer of Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia
Email : yuliani.safmila@serambimekkah.ac.id

Abstract

Research objective: to determine the effect of nutrition education through pocket books on increasing children's knowledge about healthy snacks at SD Negeri 25 "Manulife" Banda Aceh. Methods: This type of research is a quantitative study using a quasi-experimental research design with a pretest-posttest design with a control group design. There were 37 subjects, taking samples with total sampling. This research was conducted on June 20 2022 at SD Negeri 25 "Manulife" Banda Aceh. Results: There was an increase in children's knowledge about healthy snacks before being given nutrition education through the pocket book media of 71.90 and after 88.33 with an increase in knowledge of 16.43 while an increase in children's knowledge about healthy snacks before being given nutrition education without using the media was 77. 56 and after 89.81 with an increase in knowledge of 12.250. Conclusion: There is an effect of providing education on the level of children's knowledge about healthy snacks before and after being given nutrition education with a P-value of 0.003 and without using media with a P-value of 0.005.

Keywords: school children's healthy snacks, nutrition education, pocket book media

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) didapatkan status gizi anak 5-12 tahun menurut indeks massa tubuh/umur, yaitu prevalensi kurus di Indonesia adalah 9,3%, Aceh 10,4%, dan Banda Aceh 7,08%. Masalah gemuk pada anak juga masih tinggi dengan prevalensi di Indonesia adalah 20,6%, Aceh 20,8%, dan Banda Aceh 14,26%. Sedangkan prevalensi pendek di Indonesia yaitu 23,6%, Aceh 32,3%, dan Banda Aceh 9,37%. (Riskesdas, 2018).(Hasrul et al., 2020).

Dari hasil riset diatas dapat disimpulkan prevalensi status gizi di Indonesia khususnya di kota Banda Aceh masih tinggi dikarenakan pengetahuanya yang masih

minim dan belum mengerti cara memilih jajanan sehat. Anak sekolah membeli jajanan sesuai dengan kesukaan mereka dengan harga yang murah, tanpa memikirkan bahan-bahan yang terkandung didalamnya. Pengetahuan gizi pada seorang anak memiliki pengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan. Tingginya resiko yang akan terjadi bila anak kurang memahami tentang bahaya dan jenis makanan yang dikonsumsi maka perlunya memberikan pengetahuann gizi. Pengetahuan gizi merupakan suatu pemahaman siswa meliputi pengetahuan tentang semua jenis, sumber, sifat dan fungsi zat gizi, makanan yang aman dikonsumsi mulai dari pemilihan makanan sehat. (M. Fadillah, A. Yulastri, 2016).

Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi anak adalah kebiasaan makan. Kebiasaan anak senang jajan, dapat berdampak buruk sebab banyak makanan jajanan yang tidak aman dan tidak sehat beredar maka dapat menyebabkan anak terkena penyakit dan dapat menurunkan status gizi anak (Haryanto, 2002). Gizi yang baik akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sehat, cerdas, dan memiliki fisik yang tangguh serta produktif dan begitupun sebaliknya jika anak sekolah mengonsumsi makanan jajanan yang kurang baik akan mempengaruhi status gizi anak, dengan resiko gizi lebih ataupun gizi kurang. Berdasarkan hal itu, perbaikan gizi anak sekolah dasar khususnya merupakan langkah strategis karena dampaknya secara langsung berkaitan dengan pencapaian SDM yang berkualitas (Depkes RI, 2005).

Menurut Sukmanandya (2013), pangan jajanan yang sering dikonsumsi anak usia sekolah mengandung zat-zat berbahaya bagi tubuh.(Nadia Syawalina, 2019). Berdasarkan penelitian Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menunjukkan bahwa 60% jajanan anak sekolah tidak memenuhi standar mutu dan keamanan pangan dan 45% jajanan anak ditemukan berbahaya. Kondisi seperti ini dapat disebabkan oleh mikroba beracun baik karena pengolahan makanan yang tidak benar maupun penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang tidak diizinkan. Hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta Selatan menunjukkan bahwa 48,4% makanan jajanan tidak memenuhi syarat, sementara untuk jenis minuman terdapat 33,3% yang tidak memenuhi syarat. Makanan dan minuman yang dijual tidak memenuhi syarat karena terkontaminasi oleh bakteri *Escherichia coli*. Penelitian lain tentang makanan jajanan anak sekolah dasar di Yogyakarta menunjukkan bahwa 2,93% makanan mengandung boraks, 1,34% mengandung formalin, dan 1,02% mengandung Rhodamin B. Begitu juga dengan di Labuhan Batu Selatan menunjukkan bahwa 10 % sampel jajanan anak-anak Sekolah Dasar seperti es doger, saos dan kerupuk mengandung Rhodamin B.

Salah satu Faktor yang mempengaruhi pemilihan jajanan anak sekolah adalah faktor internal yaitu pengetahuan yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan ini khususnya meliputi pengetahuan gizi, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi dari luar. pengetahuan merupakan faktor tidak langsung yang mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan yang diperoleh seseorang tidak terlepas dari pendidikan. Pengetahuan gizi yang ditunjang dengan pendidikan yang memadai, akan menanamkan kebiasaan dan penggunaan bahan makanan yang baik. Ibu yang mempunyai pengetahuan luas tentang gizi, maka dapat memilih dan memberi makan

anaknya dengan lebih baik. Peran orang tua terutama ibu, untuk mengarahkan anaknya dalam pemilihan makanan jajanan cukup besar" (Bondika, 2011).

Pengetahuan anak sekolah bisa didapatkan melalui Edukasi gizi, seperti yang diberikan kepada anak sekolah, yang dapat membantu menghindarkan anak sekolah dari bahaya makanan jajanan yang tidak sehat. Edukasi gizi tentang makanan sehat dapat mencegah penyakit, mengurangi biaya kesehatan dan meningkatkan kualitas anak . Salah satu edukasi gizi yaitu dengan cara penyuluhan gizi.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan (Notoatmodjo, 2012).

Anak sekolah merupakan kelompok yang sangat potensial untuk menerima perubahan atau pembaruan melalui penyuluhan gizi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran. Cara efektif dalam pendekatan kelompok adalah penyuluhan dengan media buku saku. Pada metode penyuluhan gizi dengan media buku saku dapat terjadi proses perubahan perilaku kearah yang diharapkan melalui peran aktif sasaran dan saling tukar pengalaman sesama sasaran (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyuluhan gizi dengan media buku saku efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Achmadi (2015) serta Eliana dan Sholikhah (2012). Buku saku merupakan media yang mampu menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku berukuran kecil (14 x 10 cm) yang dapat berisi tulisan maupun gambar. Dari uraian diatas saya ingin mengetahui apakah terdapat Pengaruh Edukasi Melalui Media Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Pada Anak SD Negeri 25 "Manulife" Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dan dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Peneliti membagi dua kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dilakukan perlakuan berupa pemberian penyuluhan dengan media buku saku. Pada kelompok kontrol berupa pemberian penyuluhan tanpa media. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* sebelum dilakukan penyuluhan baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menggunakan kuisioner. Kemudian peneliti dan tim melakukan penyuluhan dan selanjutnya peneliti memberikan *posttest*. Dalam penelitian ini dilihat pengaruh pemberian penyuluhan dengan media buku aku dn tanpa media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan mengenai jajanan sehat anak sekolah. Rancangan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pre test and post test with control*

group design.

Sumber Data Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas 5 yang ada di SD Negeri 25 “Manulife” Banda Aceh sebanyak 37 orang. Besar sampel pada penelitian ini secara keseluruhan adalah 37 siswa-siswi dari 2 kelas, berdasarkan kriteria sampel yaitu siswa-siswi kelas 5A sebanyak 21 orang sebagai perlakuan, kelas 5B sebanyak 16 orang sebagai pembanding di SD Negeri 25 “Manulife” Banda Aceh.

Analisis Data

Analisis bivariate dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan uji statistik *T-Dependent* dan *T-Independent*, yang dikumpulkan dengan pretes dan postes untuk melihat perkembangan pengetahuannya sesuai dengan tema penelitian. Kedua variabel yang dinyatakan ada hubungan yang bermakna jika $P < 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data dari 37 orang, sampel yang diberikan edukasi gizi menggunakan buku saku dan tanpa buku saku, berdasarkan tabel dibawah umur lebih banyak pada usia 10 tahun (78,3%) sebanyak 29 sampel. Berdasarkan hasil pengolahan sampel, terlihat bahwa banyaknya responden yang berjenis kelamin laki laki lebih mendominasi dengan jumlah 23 orang (62,1%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (37,8%). Dengan data tersebut dilakukan analisis univariat.

Untuk mendapatkan hasil penelitian maka semua sumber data diberikan tes pengetahuan tentang jajanan sehat, dan post test setelah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan sumber data.

Tabel 1
Pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui buku saku

Variabel	n	Mean $\pm$ SD	Selisih Mean $\pm$ SD	P value
Pengetahuan Sebelum	21	71,90 $\pm$ 11,832	-16,43 $\pm$ 11,902	0,003
Sesudah	21	88,33 $\pm$ 8,410		0,003

Hasil menggunakan nilai negatif, yang bermaksud telah terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikannya edukasi. Berdasarkan hasil analisis data tabel 1, dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan yang sebelumnya sebesar 71,90 menjadi 88,33 dengan selisih skor -16,43 standar deviasi 11,902. Secara statistik terbukti

bahwa terdapat perbedaan signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pada anak SD, dengan nilai $p=0,003$.

Tabel.2
Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Tanpa Melalui Media

Variabel	n	Mean $\pm$ SD	Selisih Mean $\pm$ SD	P value
Pengetahuan Sebelum	16	77,56 $\pm$ 9,259	-12,250 $\pm$ 6,245	0,005
Sesudah	16	89,81 $\pm$ 8,400		0,005

Hasil menggunakan nilai negatif, yang bermaksud telah terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikannya edukasi. Hasil penelitian sebagaimana yang disajikan pada tabel 4, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum diberi edukasi gizi sebesar 77,56 menjadi 89,81 dengan selisih nilai -12,250 dan nilai $p=0,005$. Hasil statistik ini dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan.

Tabel 2
Pengaruh edukasi gizi melalui media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan

Peningkatan pengetahuan	n	Perbedaan Rata-rata	SD	P value
Edukasi gizi melalui media buku saku	21	16,43	11,90	0,003
Edukasi gizi tanpa media	16	12,25	6,24	0,005

Berdasarkan hasil analisis data tabel. 9 dapat diperoleh perbedaan rata-rata nilai selisih pre-test dan post-test edukasi gizi melalui media buku saku se besar 16,43 dengan $p\text{-value} = 0,003$, sedangkan hasil selisih pre-test dan post-test edukasi gizi tanpa media sebesar 12,25 dengan $p\text{-value} = 0,005$.

PEMBAHASAN

Pengaruh tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media buku saku

Berdasarkan hasil penelitian tabel.7 edukasi melalui media buku saku dengan nilai rata-rata pre-test yaitu 71,90, sedangkan nilai rata-rata post-test yaitu 88,33 yang artinya adanya peningkatan sebesar 16,43 dengan $p\text{-value} 0,003$ yang bermakna bahwa terdapat perbedaan signifikan antar pre-test dan post-test terhadap edukasi gizi melalui media buku saku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliana dan Solikhah (2012). Pada penelitian ini edukasi gizi mengenai jajanan sehat yang dilakukan melalui media buku saku meningkatkan pengetahuan siswa menjadi baik sejumlah 20 siswa (95,3%), dan cukup sejumlah 1 siswa (4,7%), yang membedakannya pada penelitian ini menggunakan tiga kategori penilaian pengetahuan (Noviani, Eny 2018).

Buku saku adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. Hasil penelitian Kartini dkk., (2001) menunjukkan ada kecenderungan peningkatan pengetahuan, sikap dan praktek pada anak sekolah yang mendapatkan model Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dengan pemberian buku tentang anemia. Dengan demikian, buku saku sebagai media cetak dapat menjadi media alternatif untuk menyampaikan pesan dan mampu mengubah persepsi serta pengetahuan anak sekolah dasar tentang jajanan sehat. Sehingga responden lebih paham dan menguasai tujuan dilakukannya edukasi gizi.

Pengaruh tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi tanpa melalui media buku saku

Berdasarkan hasil penelitian tabel. 8 edukasi tanpa melalui media buku saku dengan nilai rata-rata yaitu 77,56 sedangkan nilai rata-rata post-test 89,81 yang artinya ada peningkatan namun hanya sebanyak 12,25 dengan p-value 0,0005 yang bermakna ada perubahan antar pre-test dan post-tst terhadap edukasi gizi tanpa melalui media buku saku.

Pengetahuan dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti mengikuti pendidikan, pelatihan, penyuluhan, seminar atau membaca. Hasil ukur rata-rata pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Baik (76%-100%), cukup (56-75%) dan kurang (>55%). Pada penelitian ini edukasi gizi yang digunakan ada dengan cara penyuluhan, Penyuluhan kesehatan adalah salah satu kegiatan yang sering digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh sasaran (Notoatmodjo 2007). Edukasi gizi bertujuan untuk mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi lebih baik.

Penyuluhan bertujuan mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat yang artinya dapat mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi baik, sedangkan tujuan dari pemberian penyuluhan kesehatan adalah agar tercapainya perubahan perilaku individu.

Pengaruh edukasi gizi melalui media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak SDN 25 “Manulife” Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 25 “Manulife” Banda Aceh, tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat melalui media buku saku terdapat peningkatan, dan dapat diketahui bahwa ada peningkatan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Edukasi gizi melalui media buku saku menjadi efektif dengan rata rata peningkatan yang signifikan pada pengetahuan siswa di SDN 25 “Manulife” Banda Aceh.

Berdasarkan hasil analisis bivariat terdapat perbedaan pada kelompok yang mendapatkan edukasi gizi melalui media buku saku yaitu dengan nilai rata rata pengetahuan 71,90 sebelum dilakukan edukasi gizi dan 88,33 sesudah dilakukan edukasi gizi, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan selisih nilai sebesar 16,43. Sedangkan pada kelompok yang tidak menggunakan media buku saku saat edukasi gizi, nilai rata-ratanya sebesar 77,56 sebelum dilakukan edukasi gizi dan 89,81 nilai rata-rata pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan, sehingga hanya memperoleh selisih 12,25. Dari kedua kelompok tersebut dapat dilihat bahwa, edukasi melalui media buku saku memberikan dampak lebih positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Kekurangan dalam penelitian Eedukasi melalui media buku saku adalah sebagian besar siswa yang mendapatkan buku saku, tidak membaca buku saku yang diberikan sehingga mengakibatkan nilai post-test tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan siswa yang mendapat edukasi tanpa media mungkin sudah pernah mendapatkan informasi lebih dulu tentang jajanan sehat sehingga ketika diberikan edukasi gizi mereka lebih cepat memahami dan hanya sebatas mengulangi pengetahuan.

Jika dilihat dari hasil analisi bivariat yang menunjukkan bahwa, selisih rata-rata pengetahuan siswa dengan edukasi gizi melalui media buku saku sebesar 16,43 dengan standar deviasi sebesar 11,90, sedangkan pada kelompok edukasi gizi tanpa media buku saku selisih rata-rata pengetahuan siswa 12,25 dengan standar deviasi sebesar 6,24. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji t-test independen pada pengetahuan melalui media didapatkan nilai sig 0,003 (0,05) pada tingkat kepercayaan 95% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektif dengan media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan siswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eliana dan Solikhah (2012) tentang penggunaan media buku saku untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak kelas V SD Muhammadiyah Dadapan Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku Gizi memberikan pengaruh terhadap pengetahuan gizi anak kelas 5 SD Muhammadiyah Dadapan diDesa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Menurut Ritonga (2008), buku saku mampu menyebar luaskan informasi dengan lebih cepat dan dengan jangkauan yang lebih luas. Selain itu, buku saku mengandung unsur teks, gambar dan foto yang apabila disajikan dengan baik akan mampu menimbulkan daya tarik yang dapat meningkatkan minat baca seseorang sehingga memudahkan penerima pesan untuk memahami pesan yang disampaikan.

Peningkatan nilai rata rata pengetahuan responden disebabkan karena media buku saku yang digunakan dalam bentuk gambar dan tulisan yang menarik, sehingga

penyampaian materi mudah dipahami oleh responden. Serta edukasi dengan media buku saku merupakan hal baru di lingkungan responden sehingga responden menerima edukasi gizi yang di sampaikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi gizi melalui media buku saku terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak SD Negeri 25 “Manulife” Banda Aceh, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat sebelum diberikan edukasi gizi melalui media buku saku sebesar 71,90 dan sesudah 88,33 dengan peningkatan pengetahuan sebanyak 16,43
2. Tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat sebelum diberikan edukasi gizi sebesar 77,56 dan sesudah 89,81 dengan peningkatan pengetahuan sebanyak 12,250.
3. Adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan P-value 0,003 dan tanpa menggunakan media dengan P-value 0,005.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, B.A. 2011. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. http://eprints.undip.ac.id/32606/1/403_Bondika_Ariandani_aprillia_G2C007016.pdf .Semarang : UNDIP. [diakses 11 Mei 2019].
- Avianto. 2013. Peran gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta:Perbit Kencana Prenada Media Group.
- BPOM. 2013. *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang bagi Orang Tua, Guru dan Pengelola Kantin*. Jakarta: Direktorat SPP, Deputi III, Badan POM RI.
- Hasrul, H., Hamzah, H., & Hafid, A. (2020). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 792–797. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.403>
- Kurniasih. 2012. *Persepsi Tentang Makanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah di SDN 02 Duren Sawit Jakarta Timur*. Jakara : [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313254-S43693 Persepsi% 20tentang.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313254-S43693%20tentang.pdf) di akses pada tanggal 20 Oktober 2018
- M. Fadillah, A. Yulastri, L. F. (2016). *Hubungan pengetahuan dengan kecukupan gizi mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata boga*. 1–20.
- Nadia Syawalina, A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Pangan Jajanan Sehat Melalui Promosi Kesehatan Dengan Media Asli Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 141–146.
- Noviani, K., Afifah, E., & Astiti, D. (2016). Kebiasaan jajan dan pola makan serta hubungannya dengan status gizi anak usia sekolah di SD Sonosewu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of*

- Nutrition and Dietetics*), 4(2), 97. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4\(2\).97-104](https://doi.org/10.21927/ijnd.2016.4(2).97-104)
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku* Edisi Revisi. Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Pramudirja. 2011. *Jajanan aman di sekolah jadi fokus BPOM*. <http://us.detikhealth.com/read/2011/01/31/150459/1557259/763/jajanan-aman-di-sekolah-jadi-fokus-bpom?ld991107763> di akses pada tanggal 22 Oktober 2016
- Purnamasari. D.U. 2018. *Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Suci. 2009. *Perilaku Makan Anak Sekolah* <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2012/05/Perilaku-makan-anak-sekolah.pdf> di akses pada 1 Januari 2016.
- Tim Riskesdas 2018. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. 1–614.
- Tim Riskesdas 2018. (2019). *Laporan Provinsi Aceh Riskesdas 2018*.
- Wahyuningsih, P., Nadhiroh, Siti, R., & Adriani, M. (2015). Media Pendidikan Gizi Nutrition Card Berpengaruh Terhadap Perubahan Pengetahuan Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 26–31. <http://ejournal.unair.ac.id/index.php/MGI/article/view/3122>
- Triwijayat dkk. 2011. Kompetensi Anak Dalam Mengambil Keputusan Konsumsi Serta Regulasi dan Pemberdayaan Konsumen Anak Dalam Mengonsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal*. Vol 10, No 2, Juni 2012, hal 318328, <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/423> [diakses 11 Mei 2019].
- Widaninggar, W.dr. M.Ed. (2010). *Menuju Kantin Sehat di Sekolah*. Jakarta: Kepala Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Kementrian Pendidikan Nasional.
- Yunisra, 2018. *Pengetahuan Anak Tentang Makanan Jajanan dengan praktik Pemilihan Makanan Jajanan di SDN Ridan Permai*.

Copyright © 2024, Arnisam Rasmawati, Masyudi, Yuliani Safmila

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.